

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Peristiwa kecelakaan lalu lintas terjadi pada suatu pergerakan lalu lintas yang dapat mengakibatkan risiko dan memengaruhi manusia sebagai pengendara, kendaraan, jalan, lingkungan, dan geometrik jalan (Fauzi & Farida, 2022). Kecelakaan lalu lintas dianggap sebagai kelemahan dari peningkatan mobilitas transportasi yang terus meningkat tanpa didukung oleh infrastruktur yang mengutamakan aspek keselamatan (Samsudin, 2020). Panjang ruas jalan juga memiliki pengaruh positif terhadap frekuensi semua kategori kecelakaan, dengan semakin panjang ruas jalan, semakin besar pula frekuensi kecelakaan pada ruas jalan tersebut (Tresna Aji et al., 2024). Salah satu masalah yang penting untuk diperhatikan adalah keselamatan jalan raya di era yang semakin modern ini (Oktopianto & Pangesty, 2021).

Kecelakaan lalu lintas sepanjang tahun 2021-2024 yang terjadi di Kabupaten Tulungagung sebanyak 4.626 kejadian, angka kecelakaan tertinggi ditunjukkan pada tahun 2023 sebanyak 1.485 kejadian dengan korban meninggal dunia 144 jiwa, luka ringan 2.460 jiwa, dan luka berat 5 jiwa (Satlantas Polres Tulungagung, 2024). Berdasarkan data kecelakaan tersebut, maka dapat diidentifikasi titik-titik yang menjadi daerah rawan kecelakaan lalu lintas (Oktopianto et al., 2021). Identifikasi ruas jalan yang memiliki risiko tinggi terhadap kecelakaan menjadi langkah awal dalam setiap proses manajemen keselamatan jalan (Oktopianto & Pangesty, 2021).

Daerah rawan kecelakaan ditentukan berdasarkan jumlah data kecelakaan beberapa tahun sebelumnya (Imtihan & Fahmi, 2020). Beberapa faktor memengaruhi karakteristik daerah rawan kecelakaan (*blacksite*) dan lokasi rawan kecelakaan (*blackspot*), seperti geometrik jalan, volume lalu lintas, kapasitas jalan, dan efektivitas kinerja rambu lalu lintas (Oktopianto & Pangesty, 2021). Faktor kondisi geometrik jalan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap terjadinya kecelakaan lalu lintas (Samsudin, 2020). Geometrik jalan yang tidak terencana dan tidak sesuai dengan persyaratan dapat menyebabkan meningkatnya angka kecelakaan lalu lintas (Ellytrina &

Zhafirah, 2023). Perlu dilakukan upaya penanganan yang tepat pada daerah rawan kecelakaan agar dapat mengurangi jumlah kejadian kecelakaan, korban jiwa serta kerugian materi (Efendi et al., 2023).

Ruas Jalan Cuwiri – Karangrejo menempati posisi pertama sebagai ruas jalan kabupaten yang memiliki tingkat kerawanan paling tinggi dalam kurun waktu 2021-2024 di Kabupaten Tulungagung dengan jumlah kecelakaan 125 kejadian, 16 meninggal dunia, 226 luka ringan, dan tidak ada korban yang mengalami luka berat (Satlantas Polres Tulungagung, 2024). Berdasarkan hasil inspeksi jalan, ruas Jalan Cuwiri – Karangrejo memiliki kondisi geometrik jalan yang bervariasi seperti penyempitan jalan, tanjakan, turunan, dan jalan yang berkelok-kelok serta minimnya rambu lalu lintas dan lampu penerangan jalan umum. Kondisi permukaan jalan mengalami kerusakan ringan hingga sedang pada beberapa segmen akibat sering dilalui oleh kendaraan-kendaraan bermuatan berat.

Sebagian masyarakat Indonesia yang kurang memahami daerah rawan kecelakaan (*blacksite*) dan lokasi rawan kecelakaan (*blackspot*) cenderung tidak berupaya untuk mencegah atau mengurangi risiko terjadinya kecelakaan (Fadlan et al., 2024). Informasi tentang daerah rawan kecelakaan sangat penting bagi masyarakat dan penegak hukum agar menjadi dasar dalam pengambilan keputusan untuk pengawasan serta tindakan antisipasi terhadap kecelakaan lalu lintas, khususnya bagi kepolisian, dalam upaya mengurangi risiko kecelakaan dan meningkatkan keselamatan di jalan raya. Hal ini menjadi dasar untuk melakukan penelitian yang berjudul **"Identifikasi Lokasi Rawan Kecelakaan di Kabupaten Tulungagung"**

I.2 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi daerah dan lokasi rawan kecelakaan menggunakan metode *Equivalent Accident Number* (EAN) dan *Upper Control Limit* (UCL) di Kabupaten Tulungagung.

I.3 Manfaat Penelitian

1. Mempermudah dalam melakukan pencarian terhadap lokasi rawan kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Tulungagung.
2. Menunjang pemangku kepentingan dalam menentukan upaya penanganan lokasi rawan kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Tulungagung.

3. Memudahkan masyarakat untuk mengetahui terkait lokasi rawan kecelakaan yang terdapat di Kabupaten Tulungagung.

I.4 Ruang Lingkup

I.4.1 Ruang Lingkup Lokasi

Penyusunan Laporan Magang II ini dilakukan saat pelaksanaan magang di Dinas Perhubungan Kabupaten Tulungagung dalam jangka waktu 6 bulan sebagai sarana untuk menambah wawasan serta pengetahuan dalam dunia kerja nantinya.

I.4.2 Ruang Lingkup Analisis

Penelitian ini dilakukan untuk menentukan ruas jalan mana saja yang dikategorikan sebagai daerah rawan kecelakaan serta penentuan stationer atau lokasi rawan kecelakaan pada ruas jalan dengan tingkat fatalitas kecelakaan tertinggi. Adapun ruang lingkup yang dianalisis sebagai berikut:

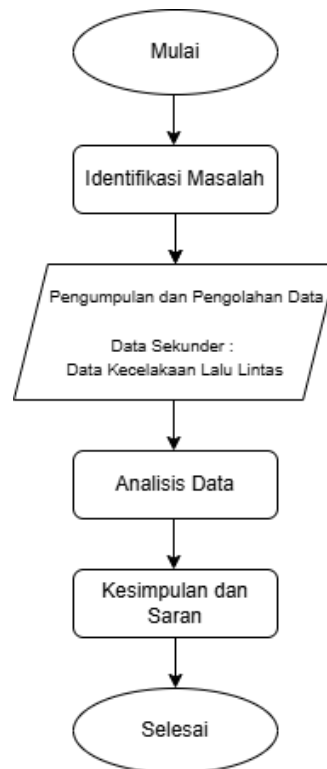
1. Data kecelakaan tahun 2021-2024 yang diperoleh dari Satlantas Polres Kabupaten Tulungagung.
2. Ruas jalan kabupaten berupa jalan kolektor primer, jalan kolektor sekunder, jalan lokal primer, dan jalan lokal sekunder.
3. Karakteristik kecelakaan yang akan dianalisis yaitu berdasarkan jenis tabrakan dan kendaraan yang terlibat.

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan kegiatan magang oleh taruna/I Politeknik Keselamatan Transportaasi Jalan Semester VII Tahun Akademik 2024/2025 dilaksanakan secara aktif selama 6 bulan terhitung dari tanggal 12 Agustus 2024 sampai dengan 12 Februari 2025 bertempat di Dinas Perhubungan Kabupaten Tulungagung. Waktu pelaksanaan magang per hari disesuaikan dengan jadwal kerja di Dinas Perhubungan Kabupaten Tulungagung yaitu dari hari Senin sampai Jumat yang dimulai dari pukul 07.00 – 15.30 WIB.

I.6 Metode Kegiatan

I.6.1 Bagan Alir



Gambar I.1 Bagan Alir Penelitian

I.6.2 Pengumpulan dan Analisis Data

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari :

1. Data Sekunder

Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini berupa data kecelakaan tahun 2022-2024 yang diperoleh dari Satlantas Polres Kabupaten Tulungagung dan data klasifikasi ruas jalan yang diperoleh dari Sukat Keputusan Gubernur Jawa Timur Tahun 2023.

I.7 Jadwal Kegiatan Magang

Tabel I.1 Jadwal Kegiatan Magang

Kegiatan	Agt			Sep				Okt				Nov				Des				Jan				Feb	
	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
Pelepasan Magang																									
Pelaksanaan Magang																									
Kunjungan Dosen Ke-1																									
Kunjungan Dosen Ke-2																									
Kunjungan Dosen Ke-3																									
Monitoring dan Evaluasi																									
Kembali Ke Kampus																									